

**PENGARUH *PREMANAGED EARNINGS* DAN DIVIDEN YANG
DIHARAPKAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)**

Nur'Aini Widyastuti

Email: Ainiwidyas93@yahoo.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The research aims to show that premanaged earnings negatively influence to earnings management while expected dividend positively influence to earnings management. The sample of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the year 2014-2016. This research uses 160 samples of manufacturing companies selected by using purposive sampling method. The data used in this research is secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies. Analysis test used in this research is Multiple Regression Analysis. The based on multiple regression analysis and classical assumption test that has been done before, it is found that premanaged earnings have negative effect to earnings management, while expected dividend doesn't have any effect toward earnings management.

Key Words : Premanaged Earnings, Expected Dividend and Earnings Management.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai gambaran keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Ada beberapa jenis laporan keuangan, salah satunya yang paling penting adalah laporan laba rugi komprehensif, laporan ini dapat memberikan informasi terkait laba yang dimiliki oleh perusahaan. Laba dalam laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, yaitu saat pendapatan perusahaan dihasilkan. Hal ini menyebabkan rentan terjadinya manajemen laba. Manajemen laba dapat dilakukan karena ada beberapa motivasi, seperti : adanya bonus yang didapatkan, hutang/ekuitas yang dimiliki perusahaan dan biaya politik (Watts dan Zimmerman, 1986).

Aktivitas manajemen laba ini dapat dijelaskan dalam sebuah teori yang disebut teori keagenan. Teori ini menjelaskan adanya konflik kepentingan yang dapat terjadi diantara pemegang saham (pemilik) dan manajer (agen). Keadaan ini sering disebut dengan *Oppurtunistik Earnings Management/OEM* (Jiraporn *et al.*, 2008). Beberapa perusahaan besar di Amerika ataupun Indonesia juga pernah terkena kasus manajemen laba, seperti : Perusahaan Enron (Tuanakotta, 2010), Worldcom (Astutik, 2014), PT BUMI (Silvya, 2015), PT Toshiba (Yan, 2016) dan PT RINA (Muriana, 2014).

Perilaku manajemen laba digunakan untuk mengelola laba yang belum *dimanage* sebelumnya, yang disebut dengan *premanaged earnings*. Manajemen laba juga dilakukan pada saat perusahaan melakukan pembayaran

dividen pada tahun sebelumnya. Dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya diebut dengan dividen yang diharapkan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) yang menyatakan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian terkait pengaruh *premanaged earnings* dan dividen yang diharapkan terhadap manajemen laba jarang diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pembuatan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH *PREMANAGED EARNINGS* DAN DIVIDEN YANG DIHARAPKAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA.”**

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

2. Apakah dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba?

II. PENELITIAN TERDAHULU DAN PENURUNAN HIPOTESIS

1. *Premanaged Earnings* dan Manajemen Laba

Premanaged earnings adalah laba yang belum dimanage sebelumnya dan akan dikelola melalui proses manajemen laba. Dalam teori akuntansi positif, dijelaskan bahwa perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk mencapai target yang diinginkan. Manajemen laba akan dilakukan oleh manajemen perusahaan ketika nilai *premanaged earnings* yang dimiliki perusahaan rendah. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba dan mencapai target laba yang ditetapkan perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh *premanaged earnings* terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) dengan sampel perusahaan manufaktur periode 2010-2012. Penelitian yang dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) menemukan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel *et al.* (2008). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : *Premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2. Dividen yang Diharapkan dan Manajemen laba

Dividen yang diharapkan dapat diukur dengan dividen yang telah dibayarkan pada periode sebelumnya. Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa manajemen perusahaan melakukan manajemen laba untuk mencapai dividen yang diharapkan. Manajemen laba dilakukan ketika nilai dividen yang diharapkan tinggi, hal ini dilakukan agar perusahaan bisa meningkatkan harga pasar dan kekayaan pribadi perusahaan.

Penelitian terkait pengaruh dividen yang diharapkan terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) dengan sampel perusahaan manufaktur periode 2010-2015. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasansen *et al.* (1996) dan Daniel *et al.* (2008). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H₂ : Dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2016.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan yang diunduh melalui web BEI (www.idx.co.id).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 yang dipilih melalui *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria : Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2016, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2014-2016, perusahaan manufaktur yang mempunyai total ekuitas positif, perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen periode sebelumnya (dividen yang diharapkan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pencarian data. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba. Variabel independen merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel

dependen atau variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *premanaged earnings* dan dividen yang diharapkan.

1. Variabel Dependen

Manajemen Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, yang diproksikan dengan *discretionary accrual* dari *Modified Jones Model* :

$$a) \quad TA_{it} = N_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan : TA_{it} = Total akrual perusahaan i periode t, N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t, CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi.

b) Kemudian menghitung nilai total akrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it,t-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it,t-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it,t-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it,t-1}} + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan : TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t, $A_{it,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1, ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t, PPE_{it} = *Property, Plant, and Equipment* (Aktiva Tetap), $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi, ε = Faktor pengganggu.

c) Menghitung nilai NDA dengan rumus :

$$NDA_{IT} = \beta_1 \frac{1}{A_{it,t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it,t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it,t-1}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan : NDA_{it} = *Non Discretionary Accrual* , $TA_{i,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1, ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menyajikan minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil yang terdapat dalam penelitian ini. Maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar yang terdapat dalam penelitian. Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata yang terdapat dalam penelitian ini. Terakhir, standar deviasi digunakan untuk mengetahui jumlah variasi data yang muncul dalam penelitian ini.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Empat uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam program SPSS versi 15. Residual dikatakan normal jika nilai sig yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi dan variabel independen terdapat hubungan/ korelasi atau tidak. Model regresi dikatakan tidak terkena multikolinearitas jika nilai VIF (Variance Inflation

Factor) < 10 dan nilai tolerance yang dimiliki > 0,1 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Data terbebas dari heteroskedastisitas, jika nilai sig yang dimiliki oleh data tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) (Darma dan Basuki, 2015).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu tahun t dengan kesalahan tahun t sebelumnya. Uji autokorelasi dilihat dengan melihat nilai Durbin-Watson yang diperoleh dalam penelitian ini. Jika DW terletak diantara dU dan (4-dU) atau (dU < DW < 4-dU) maka data terbebas dari autokorelasi (Darma dan Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk membuktikan apakah *premanaged earnings* dan dividen yang diharapkan (variabel independen) berpengaruh terhadap manajemen laba (variabel dependen). Adapun persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$DA_{it} = \alpha - \beta_1 (PE_{it}) + \beta_2 (ED_{it-1})$$

Keterangan :

$$ED_{it} = \text{Dividen yang diharapkan}$$

PE_{it} = *Premanaged earnings*

DA_{it} = *Discretionary accruals*

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ditentukan dengan melihat koefisien yang dihasilkan dari persamaan regresi yang dilakukan sebelumnya. Jika koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan angka mendekati 1, maka model regresi dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, jika koefisien determinasi mendekati angka 0, maka model regresi sangat kecil menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji F ini dilakukan dengan melihat tabel ANOVA bagian sig. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara terpisah atau sendiri. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai sig dan arah koefisien yang diperoleh dalam penelitian. Jika nilai sig < 0,05 dan arah koefisien sama dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (Ghozali, 2011).

IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 168 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2016, yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil sampel yang diperoleh dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel

| No | Keterangan | Tahun | | |
|----|---|-------|------|------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI | 155 | 155 | 155 |
| 2. | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut | (17) | (17) | (17) |
| 3. | Perusahaan yang memiliki total ekuitas negatif | (9) | (9) | (9) |
| 4. | Perusahaan yang tidak membayar dividen tahun sebelumnya | (45) | (45) | (45) |
| 5. | Perusahaan yang mengalami delisting | (3) | (3) | (3) |
| | Total Perusahaan Sampel | 81 | 81 | 81 |
| | Data Perusahaan Outlier | (28) | (26) | (29) |
| 6. | Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 53 | 55 | 52 |
| 7. | Total observasi tahun 2014-2016 | 160 | | |

Sumber: Data olah peneliti

B. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|
| DA | 160 | -0,4458 | 1,2609 | 0,393943 | 0,2965963 |
| PE | 160 | - 4.555.168. 000.000 | 159.926.696 .000.000 | 1.749.357.8 24.160,82 | 12.999.501.6 36.885,610 |
| ED | 160 | 17.383.00 0.000.000 | 10.017.000. 000.000 | 35.545.371. 015,13 | 2.539.469.23 0.990,513 |
| Valid N (listwise) | 160 | | | | |

Dari hasil statistik deskriptif di atas, nilai minimum manajemen laba sebesar -0,4458 dimiliki oleh perusahaan TALF dan nilai maksimum manajemen laba sebesar 1,2609 dimiliki oleh perusahaan TKIM dari 160 sampel perusahaan. Nilai minimum PE atau *premanaged earnings* sebesar Rp -4.555.168.000.000 dimiliki oleh perusahaan AUTO dan nilai maksimum *premanaged earnings* sebesar 159.926.696.000.000 dimiliki oleh perusahaan SQBB dari 160 sampel perusahaan.

Nilai minimum ED atau dividen yang diharapkan sebesar Rp 17.383.000.000.000 dimiliki oleh perusahaan ASII tahun 2014 dan nilai maksimum ED atau dividen yang diharapkan sebesar Rp 10.017.000.000 juga dimiliki oleh perusahaan ASII tahun 2016 dari 160 sampel perusahaan. Nilai minimum SIZE atau ukuran perusahaan sebesar 716.599.526 dimiliki oleh perusahaan MERK dan nilai maksimum SIZE atau ukuran perusahaan

sebesar 948.682.681.142.000 dimiliki oleh perusahaan BAJA dari 160 sampel perusahaan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N | 160 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,010 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,538 |

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai sig yang diperoleh dari 160 data penelitian yang digunakan adalah 0,538. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig yang dimiliki oleh residual data penelitian tersebut $> 0,05$ atau 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini termasuk berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang kedua ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu tahun t dengan kesalahan tahun t sebelumnya. Syarat dalam uji autokorelasi ini : jika dW terletak diantara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

| Model | dU | dW | 4-dU | Keterangan |
|-------|--------|-------|--------|----------------------------|
| 1 | 1,7035 | 1,957 | 2,2965 | Terbebas dari autokorelasi |

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai DW yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1,817. Dari tabel DW sendiri, nilai dU yang diperoleh sebesar 1,7035. Berdasarkan tabel di atas, nilai DW sebesar 1,957 yang dihasilkan dalam data ini terletak di antara dU 1,7035 dan (4-dU) sebesar 2,2965 atau $1,7035 < 1,957 < 2,2965$. Jadi, residual data di atas tidak mengandung autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik ketiga ini digunakan untuk menentukan hubungan korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| PE | 0,993 | 1,007 | Terbebas dari multikolinearitas |
| ED | 0,995 | 1,005 | Terbebas dari multikolinearitas |

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai VIF pada setiap variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Adapun rincian hasil penelitian yaitu : PE (*Premanaged Earnings*) $1,007 < 10$ dan $0,993 > 0,1$; ED (Dividen yang Diharapkan) $1,005 < 10$ dan $0,995 > 0,1$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik terakhir ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Syarat data terbebas dari heteroskedastisitas, yaitu nilai probabilitas $> 0,05$. Hasil pengujian dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Kesimpulan |
|----------|------|-----------------------------------|
| PE | ,092 | Terbebas dari heteroskedastisitas |
| ED | ,271 | Terbebas dari heteroskedastisitas |

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan nilai sig $> 0,05$. Adapun rincian hasil sebagai berikut : PE (*Premanaged Earnings*) dengan nilai sig 0,092, ED (Dividen yang Diharapkan) dengan nilai sig 0,271

A. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

| Variabel | Koefisien Regresi | t | Sig | Kesimpulan |
|-------------------|-------------------|--------|-------|--------------------|
| PE | -1,07E-015 | -0,586 | 0,048 | Hipotesis diterima |
| ED | 2,25E-015 | 0,240 | 0,612 | Hipotesis ditolak |
| Adjusted R Square | 0,016 | | | |
| F | 1,102 | | | |
| PValue | 0,000 | | | |

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square yang dimiliki oleh penelitian ini adalah 0,016 atau 1,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (*premanaged earnings* dan *dividen yang diharapkan*) mampu menjelaskan 1,6 % dari variabel manajemen laba, sedangkan sisanya sebesar 98,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam tabel ANOVA di atas, dijelaskan bahwa nilai sig yang terdapat dalam sig ini adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *premanaged earnings* dan *dividen yang diharapkan* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen..

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil pengujian regresi dijelaskan sebagai berikut :

$$DA = 0,000 - 0,048 PE + 0,612 ED$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig} = 0,048 < \text{level of significant} = 0,05$ dan arah beta negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

b. Pengujian Hipotesis Dua

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig} = 0,612 > \text{level of significant} = 0,05$ dan arah beta positif, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara dividen yang diharapkan terhadap manajemen laba.

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

| | Hipotesis | Hasil |
|----|---|----------|
| H1 | <i>Premanaged earnings</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. | Diterima |
| H2 | Dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. | Ditolak |

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Premanaged Earnings* terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,048 ($0,048 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar -0,107. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) yang menyatakan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel *et al.*, (2008) yang menyatakan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Dividen yang Diharapkan terhadap Manajemen laba.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,612 ($0,612 > 0,05$) dengan nilai beta sebesar 0,225. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dividen yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibiksono dan Rudiawarni (2015) yang menyatakan bahwa dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel *et al.* (2008) dan Kasansen *et al.* (1996) yang menyatakan bahwa dividen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai dividen yang diharapkan, maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin rendah. Alasannya adalah karena nilai dividen yang diharapkan sudah dapat memenuhi kepentingan pihak manajer selaku individu maupun selaku agen

perusahaan. Selain itu, dividen yang diharapkan bukan merupakan batasan yang dijadikan untuk bisa melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syed *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa dividen yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dividen yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

V. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh *Premanaged Earnings* dan Dividen yang Diharapkan terhadap Praktik Manajemen Laba. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *premanaged earnings* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan dividen yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran antara lain: memperbanyak jumlah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya hendaknya mengikutsertakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dan Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel kontrol seperti *size*, *leverage*, *growth*, tata kelola perusahaan dan kualitas auditor.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah: penelitian ini meneliti tentang objek perusahaan manufaktur, untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga memungkinkan sampel yang didapatkan lebih banyak; Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2016, disarankan peneliti selanjutnya menambah periode penelitian..

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, D., 2014, Kasus Skandal di World.com, https://www.academia.edu/9593524/kasus_skandal_di_world.com. Diakses tanggal 15 Juni 2017 pk. 08.21 WIB.
- Daniel, N. D., D., J., Denis, and L., Naveen. 2008, Do Firms Manage Earnings to Meet Dividend Thresholds? *Journal of Accounting and Economics*, 45, 2-26.
- Darma, E.S., dan Agus T.B. 2015, “*Statistika Aplikasi pada Ekonomi, Bisnis, dan Penelitian*”, Danisa Media: Gamping Sleman.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jiraporn, P. G. A., Miller, S. S., Yoon, and Y. S., Kim, 2008, Is Earnings Management Opportunistic or Beneficial? An Agency Theory Perspective. *International Review of Financial Analysis*, 17, 622-634.
- Jones, C. P., Utama, S., Frensidy, B., Ekaputra, I. A., & Budiman, R. U., 2009, *Investments: Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*, Tenth Edition, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

- Kasanen, E., J. Kinnunen, and J. Niskanen. 1996, Dividend-based Earning Management: Empirical Evidence from Finland. *Journal of Accounting and Economics*, 22, 283-312.
- Muriana, E., 2014, Kasus Kepailitan PT Katarina Utama Tbk, https://www.academia.edu/18741232/Kasus_Kepailitan_PT_Katarina_Utama_Tbk. Diakses tanggal 5 Juni 2017 pk 21.16 WIB.
- Silvya, W., 2015, Bankruptcy PT Bumi Resources, https://www.academia.edu/9511231/Bankruptcy_PT_Bumi_Resources. Diakses tanggal 5 Juni 2017 pk 21.16 WIB.
- Syed, A. S., Y. Hui, and N. Zafar, 2010, Earnings Management and Dividend Policy: An Empirical Comparison between Pakistani Listed Companies and Chinese Listed Companies, *International Research Journal of Finance and Economics*, 35, 51-60.
- Tuanakotta, T. M., 2010, *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI), Edisi ke 2, Jakarta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L., 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wibiksono, R. A., & Rudiawarni, F. A., 2015, Pengaruh Premanaged Earnings dan Dividen Yang Diharapkan Terhadap Praktik Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 1–18.
- Yan, S., 2016, Toshiba CEO resigns over \$1.2 billion accounting scandal, http://money.cnn.com/2015/07/21/investing_toshiba_ceo_resigns/. Diakses 5 Juni 2017 pk 21. 16 WIB.

Biodata Penulis

Nama : Nur'Aini Widyastuti
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 15 Juni 1996
Alamat Rumah : Kumendaman MJ II/423 Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 20140420004
Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat E-mail : Ainiwidyas93@yahoo.com
No. Hp : 085878244091